

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etnobotani merupakan ilmu yang membahas mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Studi etnobotani tidak hanya pada taksonomis tumbuhan, tetapi menyangkut pengetahuan tradisional masyarakat setempat serta pemanfaatan tumbuhan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumber daya alam (Darmono, 2007).

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah, salah satunya yaitu berbagai jenis tumbuhan. Ada sekitar 30.000 jenis tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia. Dari jumlah tersebut, sekitar 9.600 jenis diketahui berkhasiat obat, tetapi baru 200 jenis yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku pada industri obat tradisional. Oleh sebab itu, untuk menunjang tumbuhan obat yang ada di Indonesia diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap tumbuhan yang berkhasiat obat yang bisa digunakan oleh masyarakat (Hidayat dan Hardiansyah, 2012).

Obat tradisional atau herbal banyak dimanfaatkan oleh masyarakat menengah kebawah terutama dalam upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan kesehatan serta peningkatan kesehatan (Herbie, 2015). Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat tersebut merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan

pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kumalasari, 2006)

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagiannya berupa: daun, batang, akar dan bunga. Bagian tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang dapat digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan. Penggunaan tumbuhan obat mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan obat kimia, diantaranya: harganya lebih murah dibandingkan dengan obat modern dan memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi bagian-bagian tumbuhan obat-obatan yang secara umum digunakan oleh masyarakat (Herbie, 2015).

Kabupaten Bandung Barat mempunyai luas wilayah yaitu 1.305,77 KM². Jika dilihat dari sisi penggunaan lahan, yang digunakan untuk budidaya pertanian adalah 66.500,294 Ha. Hal ini dapat dikatakan, bahwa Kabupaten Bandung Barat memiliki sumber daya alam yang sangat potensial (Anonim, 2016).

Desa Cihideung adalah salah satu desa di Kabupaten Bandung Barat yang terletak di kawasan yang berhawa sejuk dan subur, karena Desa Cihideung terletak di dataran tinggi dengan suhu udara rata-rata 17⁰ C sampai dengan 24⁰ C. Menurut Sekretaris Desa, menyatakan bahwa masyarakat Cihideung masih menggunakan tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat disana untuk kesehatan termasuk penyembuhan penyakit. Namun, Desa Cihideung terkenal kaya akan tanaman bunga yang disebut sebagai “Kawasan Wisata Bunga”. Sebagian besar masyarakatnya menjadi petani bunga, yang terdiri dari bunga potong atau bunga hias. Sehingga jarang masyarakat yang membudidayakan tumbuhan berkhasiat

obat. Hal itu disebabkan karena lahannya banyak digunakan untuk budidaya tanaman bunga.

Penelitian mengenai kajian etnobotani sudah banyak dilakukan di daerah lain di Indonesia, seperti: 1. penelitian yang dilakukan Nurhaida, Fadillah H. Usman dan Gusti Eva Tavita (2015) yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi”. Tercatat 51 spesies tumbuhan obat yang digunakan di Dusun Kelampuk. 2. Penelitian etnobotani yang dilakukan oleh Angela F. Mamahani, Herny E.I. Simbala, Saroyo (2016) yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara”. Tercatat 40 spesies tumbuhan obat yang digunakan di Subetnis Tonsawang. 3. Penelitian etnobotani yang dilakukan oleh Apriyanto S. Tapundu, Syariful Anam dan Ramadhanil Pitopang (2010) yang berjudul “Studi Etnobotani Nipah (*Nypa Fruticans* Wurmb.) Di Kabupaten Aceh Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, di Kabupaten Aceh Barat terdapat tiga organ tumbuhan nipah yang dimanfaatkan yaitu organ daun, bunga dan buah. Organ tumbuhan nipah yang paling banyak digunakan adalah organ daun dan yang paling sedikit digunakan adalah organ bunga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat”. Peneliti ini merupakan penelitian payung yang beranggotakan 27 orang peneliti. Setiap anggota meneliti satu desa yang dinilai representatif bagi penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Perlunya data mengenai tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
2. Perlu adanya identifikasi tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
3. Perlu pendokumentasian secara menyeluruh terhadap tumbuhan-tumbuhan yang berkhasiat obat, yang bisa digunakan oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan utama yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah “Tumbuhan apa yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat?”

D. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sangat diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan akan lebih terarah, batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
2. Responden yang diwawancarai adalah masyarakat asli Desa Cihideung.
3. Objek dalam penelitian ini adalah tumbuhan yang digunakan sebagai obat dan terdapat di Desa Cihideung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian mengenai kajian etnobotani di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
- b. Untuk menambah wawasan peneliti akan jenis dan khasiat tumbuhan obat.
- c. Untuk menghubungkan tradisi masyarakat desa yang turun temurun dengan pengetahuan ilmiah yang dimiliki penulis.

2. Bagi Masyarakat atau Pembaca

- a. Sebagai informasi mengenai tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
- b. Sebagai upaya konservasi terhadap pengetahuan lokal dan keanekaragaman tumbuhan digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

- c. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan dapat dikembangkan usaha budaya serta pelestarian tumbuhan obat guna membangun masyarakat yang sehat, mandiri dan sejahtera.

3. Bagi Lembaga terkait

- a. Sebagai arsip kekayaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.
- b. Sumber referensi ataupun informasi yang dapat dijadikan bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran di sekolah pada materi keanekaragaman hayati.

G. Kerangka Pemikiran

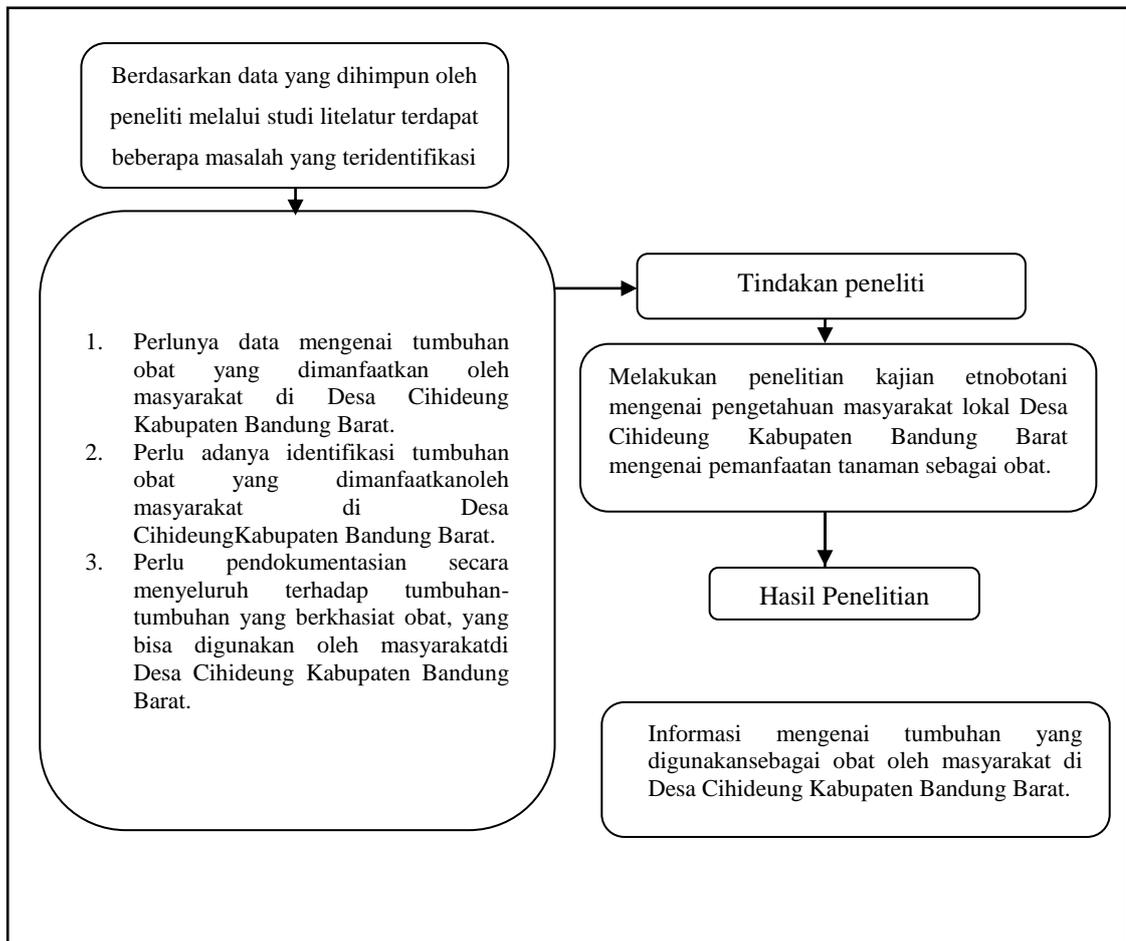
Masyarakat Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tumbuhan sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tersebut berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kumalasari, 2006).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagiannya berupa: daun, batang, akar dan bunga. Bagian tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang dapat digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan. Sehingga, perlu adanya identifikasi bagian-bagian tumbuhanobat-obatan yang secara umum digunakan oleh masyarakat. Selain itu, pengetahuan lokal dan pemanfaatan sumber daya hayati (tumbuhan) khususnya sebagai oleh masyarakat setempat merupakan salah satu sumbangsi besar terhadap kemajuan

dunia ilmu dan teknologi. Namun, saat ini pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut belum banyak terdokumentasikan (Herbie, 2015).

Penelitian yang mengkaji mengenai pengetahuan masyarakat setempat dalam pemanfaatan sumber daya hayati (tumbuhan) disebut juga dengan kajian etnobotani. Etnobotani merupakan ilmu yang membahas mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari (Darmono, 2007).

Salah satu masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari khususnya sebagai obat-obatan adalah masyarakat Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Penelitian kajian etnobotani mengenai pengetahuan masyarakat Desa Cihideung dalam memanfaatkan tumbuhan untuk kehidupan sehari-hari khususnya sebagai obat belum perlu dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kajian etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Adapun bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber: *Jurnal Tapundu dkk, 2015*

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran ganda, maka peneliti memerlukan pengertian untuk menjelaskan operasional penelitian sebagai berikut:

1. Kajian

Kajian merupakan kegiatan meneliti gejala sosial dengan menganalisis suatu kasus secara mendalam dan utuh. Kajian dalam penelitian ini yaitu kegiatan menganalisis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

2. Etnobotani

Etnobotani merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara masyarakat lokal dengan lingkungan alam meliputi pengetahuan masyarakat tentang sumber daya tumbuhan (Rusmina dkk, 2015). Jadi etnobotani disini adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara masyarakat dengan tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan suatu penyakit.

3. TumbuhanObat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagiannya mengandung zat aktif yang dapat digunakan sebagai obat (Herbie, 2015). Jadi tumbuhan obat merupakan suatu jenis tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagiannya seperti daun, batang, akar, buah dan bunga berkhasiat sebagai obat.

4. Desa Cihideung

Desa Cihideung merupakan Desa di Kabupaten Bandung Barat yang masyarakatnya masih banyak menggunakan tumbuhan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kabupaten Bandung Barat

Merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Propinsi Jawa Barat yang memiliki 15 kecamatan dengan luas wilayah 1.305,77 KM², terletak antara 60° 41' s/d 70° 19' lintang Selatan dan 107° 22' s/d 108° 05' Bujur Timur.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Bagian Pembuka Skripsi
- B. Bagian Isi Skripsi
 - 1. Bab I Pendahuluan
 - 2. Bab II Kajian Teoritis
 - 3. Bab III Metode Penelitian
 - 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 5. Bab V Simpulan dan Saran
- C. Bagian Akhir Skripsi
 - 1. Daftar Pustaka
 - 2. Lampiran-lampiran
 - 3. Daftar Riwayat Hidup